

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Nilai perusahaan adalah suatu keadaan yang telah dicapai perusahaan atas pencapaiannya sebagai gambaran kepercayaan masyarakat luas terhadap perusahaan setelah melalui sejumlah prosedur mulai dari berdirinya perusahaan hingga saat ini. Salah satu faktor terpenting bagi kreditur dan investor adalah nilai perusahaan. Investor akan menggunakan nilai perusahaan sebagai faktor dalam memutuskan apakah akan melakukan investasi, dan kreditur akan menggunakan nilai perusahaan sebagai faktor dalam memutuskan apakah akan memberikan pinjaman. Tujuan perusahaan adalah untuk mencapai keuntungan maksimal, menumbuhkan kekayaan pemegang saham dan pemilik, dan meningkatkan nilai bisnis, yang tercermin dalam harga saham.

Menurut Herninta (2019:70), “Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat di pengaruhi oleh peluang-peluang investasi adanya peluang investasi dapat memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan”. Penilaian perusahaan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Konsep dasar penilaian perusahaan yang digunakan, antara lain: nilai ditentukan pada periode tertentu, nilai harus ditentukan pada harga yang wajar, penilaian tidak dipengaruhi oleh kelompok tertentu.

Pada masa era sekarang ini banyak sekali pesaing bisnis di berbagai sektor lebih mengembangkan perusahaan untuk mencapai tujuan. Seperti halnya perusahaan go public yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tentunya mereka memiliki tujuan untuk memperoleh dana yang akan digunakan untuk perluasan usaha (ekspansi) atau diversifikasi usaha dan memperbaiki struktur modal perusahaan. Dengan melepaskan saham, tentunya perusahaan akan memperoleh keuntungan untuk meningkatkan Nilai Perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi

dapat membuat kemakmuran pemegang saham juga tinggi, itulah kenapa nilai perusahaan sangat penting. Semua perusahaan berdiri dengan tujuan untuk memaksimalkan kekayaan dan pemilik perusahaan atau juga pemegang saham. Tujuan ini dapat diraih dengan meningkatkan nilai perusahaan. Sehingga banyak penelitian yang meneliti mengenai nilai perusahaan.

Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin sejahtera para shareholdersnya. Nilai perusahaan ini sendiri dapat tercermin dari harga sahamnya. Nilai perusahaan dapat digambarkan melalui harga pasar saham. Semakin tinggi harga saham yang dijual maka semakin besar kemakmuran yang diterima oleh pemilik saham bagi perusahaan yang go public. Nilai perusahaan dapat dilihat dari Price to Book Value (PBV) yang merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Dalam laporan keuangan, cerminan nilai perusahaan adalah *Price to Book Value* (PBV). *Price to Book Value* (PBV) adalah ukuran yang memiliki fungsi untuk melihat apakah saham disuatu perusahaan dapat dikatakan mahal atau murah. Jika harga saham lebih tinggi dari nilai buku perusahaan, maka nilai PBV akan meningkat sehingga perusahaan semakin bernilai tinggi di pasar keuangan. Dengan demikian, nilai PBV dapat dijadikan strategi investasi bagi calon investor (Angra, 2019).

Tabel 1.1

Rata-rata *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2012-2021

| TAHUN | PBV  |
|-------|------|
| 2012  | 1.80 |
| 2013  | 1.65 |
| 2014  | 1.61 |
| 2015  | 1.45 |
| 2016  | 1.35 |
| 2017  | 1.45 |
| 2018  | 1.70 |
| 2019  | 1.95 |
| 2020  | 1.74 |
| 2021  | 1.61 |

Sumber: [www.web.idx.id](http://www.web.idx.id)

Dari Tabel 1.1 di atas diketahui bahwa rata-rata dari PBV dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki nilai PBV menurun setiap tahun. Hal ini dapat mengakibatkan penurunan kepercayaan investor pada perusahaan. Meskipun nilai tersebut tidak jatuh terlalu jauh, namun jika hal tersebut terjadi secara terus menerus maka akan menjadi penyebab kerugian perusahaan.

Fenomena yang terjadi pada tahun 2020 mengenai penurunan nilai perusahaan yang dapat dilihat dari laporan keuangan tahunan. Hal ini terjadi di beberapa bank yang cukup terkenal di mata masyarakat khususnya bank pelat merah atau bank Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Masuknya wabah Covid-19 membuat beberapa perusahaan di berbagai sektor mengalami keterpurukan khususnya di sektor perbankan. Direktur Investasi Saran mandiri Hans Kwe menyatakan bahwa penurunan harga saham terjadi di Indonesia dikarena melemahnya pasar modal di Eropa akibat wabah Covid-19 sehingga berdampak langsung terhadap pasar modal di Indonesia. Kondisi ini tercermin dari laporan keuangan oleh sejumlah Bank BUMN.

Jika terdapat isu yang berkaitan dengan kondisi kinerja bank yang tidak sehat, maka masyarakat akan berbondong-bondong menarik dananya dari bank yang pada akhirnya akan lebih memperburuk kondisi bank tersebut. Oleh karena itu, perusahaan perbankan dituntut untuk memiliki kinerja yang baik dalam segala kondisi, termasuk di masa pandemi Covid-19 sehingga fungsi bank sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediary institution*) dapat berjalan dengan baik. Selain itu, jika bank mampu menjaga stabilitas kinerjanya dengan baik maka kepercayaan (*trust*) masyarakat terhadap bank serta stabilitas pertumbuhan ekonomi nasional juga tetap terjaga.

Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance*. Menurut *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI), *corporate governance* merupakan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang, pengurus

(pengelola) perusahaan, pihak kreditor, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak – hak dan kewajiban atau dengan kata lain suatu sistem yang mengendalikan perusahaan. Tujuan *Corporate Governance* ialah untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholder*).

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) diperlukan untuk memberikan kemajuan terhadap nilai suatu perusahaan, menjadikan perusahaan berumur panjang dan bisa dipercaya. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/12/PBI/2006 tentang perubahan atas peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum yang menjadi dasar hukum *good corporate governance* dalam sektor perbankan, mendefinisikan *good corporate governance* adalah suatu tata kelola bank yang menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*).

Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kepemilikan institusional. Kepemilikan Institusional adalah salah satu yang mempengaruhi nilai perusahaan. Kepemilikan Institusional adalah besarnya proporsi saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi eksternal lain. Secara teoritis, hubungan antara kepemilikan institusional dengan nilai perusahaan dapat dijelaskan melalui teori keagenan. Teori ini digunakan dalam menjelaskan tujuan perusahaan dalam memberikan kemakmuran bagi investor melalui peningkatan nilai perusahaan dengan menambah jumlah kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional dianggap mampu menjadi mekanisme pengendalian yang efektif dalam setiap keputusan yang diambil oleh manajer. Efektivitas pengendalian tersebut akan menjamin kemakmuran bagi para investor karena kepemilikan institusional berperan penting sebagai agen monitoring melalui nilai investasi yang cukup besar dalam pasar modal.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah komisaris independen. Komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak memiliki

hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota dewan komisaris lainnya, direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Peran komisaris independen diharapkan akan meminimalkan permasalahan agensi yang timbul antara dewan direksi dengan pemegang saham. Dewan komisaris yang didalamnya terdapat komisaris independen merupakan pihak yang mempunyai peranan penting dalam mengawasi laporan yang reliable sehingga diharapkan laporan keuangan yang dilaporkan oleh pihak manajemen dapat dipertanggungjawabkan (Tjahjono, 2017).

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah dewan direksi. Dewan Direksi merupakan orang-orang yang dipilih untuk mewakili pemegang saham serta para badan pengatur. Dewan direksi juga ditentukan atas dasar besaran anggaran rumah tangga pada perusahaan ini, mulai dari jumlah anggotanya, struktur, dan kekuasaan. Bentuk pengawasan kinerja perusahaan yang baik dapat dilihat dari banyaknya jumlah anggota dewan direksi dalam perusahaan (Itan, 2021).

Faktor keempat yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah komite audit. Adanya komite audit maka pengendalian terhadap laporan keuangan akan semakin baik sehingga dapat membantu manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan yang berdampak pada meningkatnya profitabilitas. Seiring dengan meningkatnya profitabilitas maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Meningkatnya nilai perusahaan merupakan sebuah pencapaian hasil kinerja keuangan perusahaan yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat.

Faktor terakhir yang mempengaruhi kinerja nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah skala besar kecilnya perusahaan yang dapat diklasifikasikan berdasarkan berbagai cara antara lain dengan ukuran pendapatan, total aset dan total ekuitas. Ukuran perusahaan akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan hal ini disebabkan karena ukuran perusahaan digunakan sebagai kriteria investor untuk berinvestasi sehingga semakin besar ukuran perusahaan semakin besar pula kesempatan perusahaan mendapatkan dana (Lukita, 2023).

Penelitian ini mengacu pada penelitian (Sari, 2022) dengan judul Pengaruh Good Corporate Governanceterhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa hasil pengujian secara simultan prinsip good corporate governance berpengaruh secara signifikan nilai perusahaan. Yang membedakan penelitian ini adalah adanya penambahan variabel yaitu ukuran perusahaan dan studi kasus dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2022. Berdasarkan fenomena dan latar belakang dan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022)”**.

## **1.2 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini hanya sebatas dilakukan di perusahaan sector keuangan yaitu perbankan. Penelitian ini hanya membahas apakah Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah komisaris independen berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah dewan direksi berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah komite audit berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh komisaris independen terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh dewan direksi terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menambah pemahaman dan pengetahuan sehingga dapat menjadi bahan pemikiran dalam pengembangan ilmu akademik dan dapat dijadikan referensi atau bukti tambahan untuk peneliti-peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang topik yang sama, dan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Pembaca**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi pembaca menyediakan informasi terkait *good corporate governance* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Dapat digunakan bagi penulis, bagi instansi-instansi atau pihak lain.

#### **b. Bagi Perusahaan Perbanka**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kontribusi sebagai bahan masukan dan gambaran tentang *good corporate governance* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini dilakukan dengan menuliskan bab yang terdiri atas lima bab. Dimana setiap bab akan disusun secara sistematis sehingga dapat menggambarkan hubungan antara satu bab dengan bab lainnya antara lain:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang teori yang berhubungan dengan prinsip-prinsip GCG terhadap nilai perusahaan.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang definisi dan pengukuran variable populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini disajikan hasil, implementasi, analisis, dan pembahasan penelitian. Hasil dan implementasi dapat berupa gambar alat/program dan aplikasinya. Untuk penelitian lapangan hasil dapat berupa data (kualitatif maupun kuantitatif). Analisis dan pembahasan berupa hasil pengolahan data.

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**



Bab ini berisi simpulan atas penelitian serta saran saran yang bermanfaat untuk pihak serta menyediakan refrensi bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian.

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**